



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

KATRINA. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa L.*) di Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat. Rice (*Oryza sativa L.*) Seed Quality Testing at Balai Besar PPMB-TPH Depok West Java. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Padi merupakan tanaman pangan yang dikonsumsi secara umum oleh masyarakat Indonesia. Upaya dalam meningkatkan produktivitas perlu ketersediaan benih unggul bermutu sehingga pengendalian mutu sangat penting untuk dilakukan.

Kegiatan Pengujian Mutu Benih Padi dilakukan di Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat selama dua bulan sejak 20 Januari sampai 21 Maret 2020. Tujuan dari praktik kerja lapangan ini untuk mempelajari metode pengujian mutu benih padi (*Oryza sativa L.*) di Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan adalah praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Metode praktik kerja langsung yang dilakukan adalah pembagian contoh kirim menjadi contoh kerja menggunakan alat pembagi tepat *conical divider*. Metode yang digunakan untuk pengujian kadar air adalah metode langsung dengan oven suhu 100°C selama 2 jam. Analisis kemurnian dilakukan dengan memisahkan komponen benih padi (*Oryza sativa L.*) berdasarkan benih, dan benih tanaman lain. Penetapan bobot 1000 butir dilakukan dengan mengambil secara acak dari fraksi benih murni sebanyak 100 butir x 8 ulangan. Pengujian daya berkecambah menggunakan media kertas CD dengan metode UKDdp dan disimpan di dalam *germinator room* selama 14 hari. Uji tetrazolium dilakukan dengan merendam benih ke dalam larutan tetrazolium lalu dimasukkan ke dalam inkubator dengan suhu 30°C selama 2 jam kemudian diamati satu per satu. Pengujian cendawan terbawa benih dilakukan dengan metode *blotter test*. Pengujian bakteri terbawa benih dilakukan dengan metode *liquid assay*. Pengujian nematoda terbawa dengan metode benih diekstraksi dengan menggunakan *husker TR 120* lalu di rendam dan air rendamnya diamati melalui mikroskop.

Kegiatan pengujian mutu benih padi varietas Cigeulis kelas benih pokok di Balai Besar PPMB-TPH mengacu pada ISTA rules yang telah diakui secara internasional. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, benih padi varietas Cigeulis dinyatakan lulus uji mutu benih laboratorium. Hasil menunjukkan bahwa berat contoh kirim padi varietas Cigeulis adalah 701 g dan contoh kerja 73,41 g dengan hasil pengujian kadar air 12%. Tingkat kemurnian fisik benih adalah 98,6% dengan bobot 1000 butir seberat 25,270 g. Hasil uji daya berkecambah benih sebesar 89% dan hasil uji tetrazolium sebesar 87,5%. Pengujian cendawan terbawa benih dengan metode *blotter test* dengan hasil 52,75% terinfeksi cendawan yakni *Aspergillus* spp, *Penicillium* sp, *Fusarium* sp dan *Curvularia* sp. Pengujian bakteri terbawa benih dengan metode *liquid assay* menunjukkan terdapat bakteri patogen yakni *Xanthomonas oryzae* sedangkan pada pengujian nematoda, tidak ditemukan nematoda parasit maupun nematoda non parasit.

Kata kunci: fisik, fisiologis, kesehatan benih



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies